

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka saya mengambil kesimpulan sistem dan prosedur pembelian kredit di PT. Stars Internasional Surabaya adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagian-bagian yang terkait dengan sistem pembelian kredit**

Bagian pembelian yang bertanggung jawab untuk mendapatkan informasi mengenai harga dan jenis persediaan. Untuk bagian keuangan yang bertanggung jawab dalam mengajukan permintaan pembayaran BG kepada kasir sehingga bagian ini harus mendapat persetujuan dari kepala fungsi yang bersangkutan. Untuk bagian kasir, bertanggung jawab dalam mengisi BG, memintakan otorisasi atas BG, dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur. Dan yang terakhir adalah bagian akuntansi yang tugas nya bertanggungjawab untuk mencatat transaksi pembelian secara kredit. Bagian ini juga bertanggungjawab dalam mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur.

## 2. Dokumen-dokumen yang digunakan terkait dengan sistem pembelian kredit

Dokumen LPB, Dokumen yang berfungsi untuk menunjukkan bahwa barang yang telah diterima dari *supplier* telah memenuhi jenis, spesifikasi, mutu, dan kuantitas seperti yang tercantum dalam surat order pembelian. Faktur Pembelian Dari Supplier yang berfungsi untuk menginformasikan jumlah pembelian yang telah terjadi yang sekaligus menjadi hutang yang harus dilunasi, selain itu dicantumkan diskon pembelian, apabila ada. Serta dokumen cek yang biasanya digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek di PT. Stars Internasional Surabaya

### 5.2. Saran

Saran untuk perusahaan adalah :

1. Sebaiknya pengarsipan dokumen dokumen yang berhubungan dengan pembelian kredit harus tertata dengan rapi.
2. Perusahaan harus lebih melakukan pengontrolan data secara periodik terhadap catatan-catatan dan dokumen -dokumen yang terkait dengan pembelian secara kredit.
3. Lebih meningkatkan pengendalian intern secara baik terutama pada fungsi – fungsi pembelian kredit.
4. Dilakukannya evaluasi secara berkala terhadap pemilihan pemasok.

## DAFTAR PUSTAKA

- James,A.Hall.2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Krismiaji.2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan YKPN
- Marshal, B. Romney dan Paul John Steinbert.2006. *Accounting Information System*. Edisi Kesembilan. Jakarta : Salemba Empat.
- Reeve, M. James., et al. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat